

**PEDOMAN PENULISAN**

# **TESIS DAN DISERTASI**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SEMATERA UTARA MEDAN  
NOMOR: 10208 TAHUN 2022**

**TENTANG  
PEMBERLAKUAN BUKU PANDUAN SKRIPSI  
DAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM SARJANA**

**DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

- Menimbang:** a. bahwa dalam rangka peningkatan mutu dan pelayanan akademik FITK UIN SU Medan perlu diberlakukan Buku Panduan Skripsi dan Tugas Akhir yang telah disusun oleh Tim Penyusun dipandang memadai sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat:**
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 jo Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
  7. Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja UIN SU Medan;
  9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tentang Peresmian IAIN SU Medan;
12. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor 495 Tahun 2020 tanggal 30 Nopember 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Periode 2020-2024;
13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor 325 Tahun 2021 tentang Bentuk Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG BUKU PANDUAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM SARJANA.
- Pertama: Menetapkan pemberlakuan buku panduan ini sebagai panduan penulisan skripsi dan tugas akhir bagi mahasiswa FITK UIN SU Medan.
- Kedua: Panduan ini digunakan sebagai penentuan ruang lingkup, tata cara penulisan, dan pembimbingan skripsi di FITK UIN SU Medan.
- Ketiga: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 20 Agustus 2022



*Tembusan* :

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta
3. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta
4. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Medan
5. Kepala Biro AUAK UIN Sumatera Utara Medan

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh.*

Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sumatera Utara Medan (UIN SU Medan) ini disusun agar dapat digunakan oleh segenap civitas akademika sebagai pedoman dalam menyusun tesis dan disertasi. Dengan adanya buku panduan ini, maka diharapkan tata cara penulisan, sistematika, dan format penulisan tesis dan disertasi di lingkungan FITK dapat seragam dan dapat memenuhi kaidah penulisan karangan ilmiah. Buku panduan ini memuat petunjuk umum atau aturan pokok dengan maksud agar tidak membelenggu mahasiswa, terutama yang berhubungan dengan kekhususan kajian. Dengan demikian, setiap penyusunan tesis dan disertasi diharapkan memenuhi standardisasi yang telah ditetapkan.

Program Magister (S2) dan Doktor (S3) di lingkungan FITK wajib mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang ada dalam buku ini. Buku panduan ini telah direvisi sesuai masukan dari dosen-dosen senior maupun guru besar yang ada di lingkungan fakultas, sehingga diharapkan dapat memenuhi target dan harapan yang telah dibuat. Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu *me-review* dan mengoreksi buku panduan ini. Kritik dan saran, baik secara teknis maupun secara substansi, sepanjang untuk penyempurnaan buku ini akan sangat kami nantikan.

Ribuan terima kasih kami dihaturkan kepada tim penyusun Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi ini yang telah meluangkan waktu dan kerja kerasnya dalam penyelesaian buku pedoman ini. Diharapkan, pedoman yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan FITK.

Medan, September 2022

Dekan FITK UIN SU

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                | <b>iv</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                    | <b>v</b>  |
| <b>BAGIAN I FORMAT PENULISAN BAGIAN AWAL .....</b>         | <b>1</b>  |
| <b>A. Peta Jalan Persyaratan dan Prosedur Tesis .....</b>  | <b>1</b>  |
| <b>B. Peta Jalan Persyaratan dan Prosedur Disertasi ..</b> | <b>2</b>  |
| <b>C. Format Bagian Awal .....</b>                         | <b>3</b>  |
| <b>BAGIAN 2 ISI PANDUAN TESIS DAN DISERTASI .....</b>      | <b>7</b>  |
| <b>A. Pengertian dan Karakteristik .....</b>               | <b>7</b>  |
| 1. Pengertian Tesis dan Disertasi .....                    | 7         |
| 2. Karakteristik Tesis dan Disertasi .....                 | 7         |
| 3. Persamaan Tesis dan Disertasi .....                     | 9         |
| <b>B. Jenis Penelitian Tesis dan Disertasi .....</b>       | <b>9</b>  |
| 1. Penelitian Kuantitatif Tesis dan Disertasi .....        | 9         |
| a. Paradigma Penelitian Kuantitatif .....                  | 9         |
| b. Jenis-Jenis Penelitian Kuantitatif .....                | 9         |
| 1). Penelitian Korelasional .....                          | 10        |
| 2). Eksperimen .....                                       | 11        |
| 3). Expost Facto .....                                     | 12        |
| 2. Penelitian Kualitatif Tesis dan Disertasi .....         | 22        |
| a. Paradigma Penelitian Kualitatif .....                   | 22        |
| b. Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif .....                 | 25        |
| 1). Penelitian Naturalistik .....                          | 25        |
| 2) Penelitian Fenomenologi .....                           | 25        |
| 3) Penelitian Studi Kasus .....                            | 25        |
| 4) Penelitian Analisis Isi .....                           | 26        |
| 5) Penelitian Etnografi .....                              | 26        |
| 6) Penelitian Tindakan Kelas .....                         | 27        |

|  |               |
|--|---------------|
| <b>BAGIAN 3 TEKNIK PENULISAN .....</b>         | <b>37</b>     |
| A. Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi .....  | 37            |
| B. Teknik Penulisan Kutipan dan Sumber .....   | 38            |
| C. Penulisan Sumber Kutipan Mengikuti Pedoman. | 38            |
| D. Teknik Penulisan Daftar Pustaka .....       | 39            |
| E. Teknik Pembimbingan .....                   | 42            |
| <br><b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>             | <br><b>45</b> |





## C. Format Bagian Awal

### 1. Judul Luar

Halaman judul luar berisikan judul tesis dan disertasi, lambang UINSU, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), nama program studi, dan waktu pengajuan. Contoh Halaman Judul Luar bisa dilihat pada Lampiran 1.

Adapun rinciannya adalah:

- a. Judul hendaknya dituliskan secara ringkas, tegas, serta menggambarkan permasalahan penelitian secara spesifik serta kajian keilmuannya. Judul ditulis dengan maksimal 20 kata.
- b. Maksud proposal tesis dan disertasi, ditulis setelah judul, yaitu:  
**‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister/Doktor’**, diikuti dengan nama program studi.
- c. Logo UINSU dibuat dengan diameter  $\pm 5$  cm, gambar harus jernih (tidak blur)
- d. Nama mahasiswa dituliskan dengan lengkap tanpa singkatan, tanpa gelar akademik.
- e. Nomor Induk Mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
- f. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- g. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah kata Medan.

### 2. Judul Dalam

Halaman judul dalam, tidak berbeda dengan halaman judul luar, hanya saja dicetak di atas kertas biasa (putih), mengikut jenis kertas isi tesis/disertasi.

### 3. Teknik Penulisan

#### Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi

Teknik penulisan Tesis dan Disertasi diketik dengan menggunakan huruf jenis Times New Roman dengan ukuran font 12 pada kertas berat 80 gram ukuran B5 (18,2 cm x 25,7 cm) dengan batas (*margin*) kiri 4 cm, batas kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm. Jarak penulisan antar baris pada tiap halaman 1.5 spasi dengan nomor halaman ditulis di bagian kanan atas, kecuali pada halaman yang mengandung judul bab ditulis di bagian tengah bawah.

### 4. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul tesis dan/atau disertasi, nama lengkap dan NIM, pembimbing tesis/promotor disertasi, tanggal penyusunan, dan diketahui oleh ketua program studi (contoh pada Lampiran 2).

### 5. Surat Pernyataan Keaslian Tesis/Disertasi

Surat pernyataan keaslian tesis/disertasi merupakan lembar pernyataan ditandatangani oleh mahasiswa bahwa isi seluruh tesis/disertasi merupakan asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan rujukan yang dituliskan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian karya ditulis dan ditandatangani di atas materai Rp.10.000 (Contoh pada Lampiran 4 dan 8)

### 6. Prakata

Prakata atau kata pengantawr merupakan ucapan pengantar dari penulis yang berisikan poin-poin umum mengenai tujuan penyusunan tesis/disertasi serta ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dan berkontribusi langsung atau tidak langsung dalam proses penulisan tesis/disertasi.

## **7. Daftar Isi**

Daftar isi berisikan daftar judul bab dan subbab tesis/disertasi serta nomor halamannya. Nomor dan nama bab dan subbab harus sinkron dituliskan antara yang tertulis dalam bagian naskah penelitian proposal tesis/disertasi.

## **8. Daftar Tabel**

Daftar tabel berisikan daftar tabel serta nomor halamannya. Nomor dan nama tabel harus sinkron dituliskan antara yang tertulis dalam bagian naskah penelitian proposal tesis/disertasi.

## **9. Daftar Gambar**

Daftar gambar berisikan daftar gambar tesis/disertasi serta nomor halamannya. Nomor dan nama gambar harus sinkron dituliskan antara yang tertulis dalam bagian naskah penelitian tesis/disertasi.

## **10. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran berisikan daftar lampiran tesis/disertasi serta nomor halamannya. Nomor dan nama lampiran harus sinkron dituliskan antara yang tertulis dalam bagian naskah penelitian proposal tesis/disertasi.

## **11. Daftar Singkatan (jika perlu)**

Daftar singkatan berisikan semua singkatan dari istilah yang digunakan di dalam naskah serta diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.



## **BAGIAN II**

### **ISI PANDUAN TESIS DAN DISERTASI**

#### **A. Pengertian dan Karakteristik**

##### **1. Pengertian Tesis dan Disertasi**

Tesis adalah karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi yang ditempuh oleh mahasiswa Program Magister (S2). Kualitas penulisan tesis menjadi gambaran kuat terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian dengan luaran yang diterbitkan minimal pada jurnal nasional SINTA 3.

Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi yang ditempuh oleh mahasiswa Program Doktor (S3). Kualitas penulisan disertasi menjadi gambaran kuat terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian dengan luaran yang diterbitkan minimal pada jurnal nasional SINTA 2.

##### **2. Karakteristik Tesis dan Disertasi**

Karakteristik tesis dan disertasi dapat dilihat dari persamaan dan perbedaannya berikut ini :

###### **a. Persamaan Tesis dan Disertasi**

Tesis dan disertasi memiliki persamaan sebagai berikut : (1). Pastikan judul, rumusan masalah, teori, dan metodologi sudah sejalan; (2). Masalah yang diteliti sebaiknya berbasis kasus yang muncul dari capaian pembelajaran lulusan; (3). Masalah yang diangkat dikonfirmasi dengan minimal 1 jurnal nasional dan jurnal internasional; (4). Sebelum judul ditetapkan, masalah dirumuskan terlebih dahulu; (5). Judul

mengandung nilai wahdatul ‘ulum transdisipliner; (6). Pada setiap variable atau fokus dan sub fokus, gunakan Al-qur’an dan hadis sebagai *grand theory* yang diikuti dengan teori-teori ahli. (7). Semua teori yang direview diakhiri dengan sintesis atau kesimpulan; (8). Daftar pustaka menggunakan mendeley/zotero

### **b. Perbedaan Tesis dan Disertasi**

Di samping persamaan, tesis dan disertasi memiliki perbedaan berikut ini : (1) Untuk tesis, masalah mengandung minimal 3 variable untuk penelitian kuantitatif dan 1 fokus dan 3 sub fokus untuk penelitian kualitatif; (2). Untuk disertasi, masalah mengandung minimal 4 variable untuk penelitian kuantitatif dan 1 fokus dan 3 sub fokus untuk penelitian kualitatif; (3). Untuk tesis, teori yang direview minimal 5 untuk setiap variable, fokus atau sub fokus, (4). Untuk disertasi, teori yang direview minimal 7 untuk setiap variable, fokus atau sub fokus; (5). Untuk penelitian kuantitatif, pada bab temuan penelitian dan pembahasan (biasanya BAB IV) pada bagian deskripsi data harus dipaparkan narasi skor terendah dan tertinggi, rata-rata, varaian, simpangan baku, hasil distribusi frekuensi, dan diagram batang; (6). Pada bab IV juga dicantumkan pengujian persyaratan analisis (Uji normalitas, dan uji homogenitas) dan pengujian hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian; (7). Bagian pembahasan berisi tentang perbandingan atau mendialogkan antara hasil penelitian dengan minimal 3 teori ahli, (8) Pada BAB V berisi kesimpulan implikasi dan saran; (9) Untuk penelitian kualitatif, terdapat juga bab temuan penelitian dan pembahasan (biasanya BAB IV). Pada bagian temuan dipaparkan hasil analisis yang murni didasarkan pada data mentah (teori substantif) tanpa melibatkan teori formal (teori ahli); (10) Setiap temuan memaparkan definisikan temuan, paparkan minimal 3 data yang mendukung temuan. Setiap

data dielaborasi ontologinya (apa), epistemologinya (bagaimana), dan alasan (mengapa); (11). Pada akhir setiap temuan dituliskan proposisi (kesimpulan temuan): (12). Pada BAB V berisi kesimpulan dan saran; (13). Lampiran penelitian kuantitatif: instrumen, hasil kalibrasi instrumen, hasil uji normalitas dan homogenitas, dan hasil analisis data; (14). Lampiran penelitian kualitatif : pedoman observasi, wawancara, catatan lapangan, dan hasil analisis data; (15) Penerbitan tesis pada jurnal nasional bereputasi, minimal sinta 3, sedangkan penerbitan disertasi pada jurnal nasional minimal sinta 2.

## **B. Jenis Penelitian Tesis dan Disertasi**

### **1. Penelitian Kuantitatif Tesis dan Disertasi**

#### **a. Paradigma Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif dibangun berlandaskan paradigma positivisme dari August Comte (1798-1857). Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

Secara garis besar, penelitian kuantitatif memiliki paradigma yang bersifat positivistik, deduktif-hipotetis, partikularistik, obyektif, berorientasi kepada hasil, dan menggunakan pandangan ilmu pengetahuan alam.

#### **b. Jenis-Jenis Penelitian Kuantitatif**

##### **1). Penelitian Korelasional**

Penelitian korelasional menggunakan teknik atau model korelasi ganda atau dapat juga menggunakan model analisis jalur. Peneliti yang akan menggunakan model korelasi ganda jika variabel-variabel bebas dari

penelitiannya secara teoretik diyakini independen atau tidak ada variabel *intervening* diantara variabel-variabel bebasnya. Jika variabel-variabel bebas penelitiannya secara teoretik tidak independen atau satu atau lebih dari satu variabel bebas merupakan variabel *intervening*, maka peneliti menggunakan model analisis jalur.

Contoh:

- a. Tesis: Hubungan Antara Pengetahuan Komunikasi dan Motivasi Kerja dengan Unjuk Kerja Manajemen Kelas Guru
- b. Disertasi: Hubungan Budaya Kerja, Kecerdasan Emosional, Karakter Individu dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Guru.

## 2). Penelitian Eksprimen

Penelitian eksperimen melakukan percobaan, pencarian dan pengkonfirmasi terhadap hubungan kausal (sebab-akibat) dari variabel bebas (*independent*) yang ditetapkan terhadap variabel terikat (*dependent*). Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui atau menyelidiki seberapa besar pengaruh sebab-akibat yang terjadi antara variabel independen yang merupakan bentuk perlakuan (*treatment*) dan variabel dependen sebagai hasilnya dengan mengendalikan atau mengkondisikannya menggunakan kelompok kontrol.

### Contoh: Rancangan Penelitian Faktorial 2 x 2

| Kemampuan Berpikir Logis (B) | Strategi Pembelajaran (A)         |                               |
|------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------|
|                              | Konstruktivisme (A <sub>1</sub> ) | Ekspositori (A <sub>2</sub> ) |
| Tinggi (B <sub>1</sub> )     | A <sub>1</sub> B <sub>1</sub>     | A <sub>2</sub> B <sub>1</sub> |
| Rendah (B <sub>2</sub> )     | A <sub>1</sub> B <sub>2</sub>     | A <sub>2</sub> B <sub>2</sub> |

Keterangan :

$A_1B_1$  = Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivisme dan kemampuan berpikir logis tinggi

$A_1B_2$  = Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivisme dan kemampuan berpikir logis rendah

$A_2B_1$  = Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemampuan berpikir logis tinggi

$A_2B_2$  = Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemampuan berpikir logis rendah

Contoh:

Tesis:

Pengaruh Strategi Pembelajaran Konstruktivisme dan Kemampuan Berfikir Logis Tinggi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Disertasi:

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran (2 atau lebih) dan Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris.

### 3). Penelitian *Expost-Facto*.

Penelitian *expost-facto* merupakan jenis penelitian yang menunjukkan hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Yang akan dilihat adalah perubahan variabel bebas yang telah terjadi.

Contoh:

Tesis:

*The Effect of Teacher Characteristics on the Acquisition of Number Work Skills By Pre-school Children In Ugunja District, Siaya County, Kenya.*

Disertasi:

*Transformational Leadership, Conflict Resolution and Implementation Of Constituency Development Fund Construction Projects In Public Secondary Schools in Kisumu County, Kenya.*

### **c. Sistematika Penulisan**

Penulisan Tesis dan Disertasi memuat sistematika sebagai berikut:

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Kebaruan
- C. Identifikasi Masalah
- D. Pembatasan Masalah
- E. Rumusan Masalah
- F. Tujuan Penelitian
- G. Kegunaan Penelitian

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori

1. Deskripsi Teori Variabel Terikat (Y)/ (Y<sub>1</sub>, Y<sub>2</sub>)
  2. Deskripsi Teori Variabel Bebas (X<sub>1</sub>), (X<sub>2</sub>), (X<sub>3</sub>), dst, atau variabel moderator.
- B. Hasil Penelitian Relevan
  - C. Kerangka Berpikir
  - D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Metode Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
  1. Definisi Konseptual
  2. Definisi Operasional
  3. Kisi-kisi Instrumen
  4. Kalibrasi
- E. Teknik Analisis Data
- F. Hipotesis Statistik

### **BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Data
  2. Pengujian Persyaratan Analisis
  3. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan Penelitian
- C. Keterbatasan Penelitian

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## **d. Penjelasan Isi Sistematika**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah memuat masalah yang akan diteliti. Masalah yang dimaksud di sini adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Harapan dapat berupa teori, hasil penelitian, atau panduan yang sudah dirumuskan oleh para ahli. Kenyataan adalah kondisi riil yang terjadi di lapangan (tempat penelitian).

#### **B. Kebaruan Penelitian**

Kebaruan penelitian artinya masalah penelitian memiliki:

1. Ide baru: menyajikan informasi dimana peneliti menjadi orang pertama yang menyajikan informasi atau ide tersebut;
2. Inovasi: mengkreasi ide yang sudah ada sebelumnya;
3. Elaborasi: mengembangkan konsep atau ide yang sudah ada;
4. *Up to date*: masalah yang diangkat adalah isu yang sedang dibicarakan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

#### **C. Identifikasi Masalah**

Mengenali masalah yang akan diteliti melalui penelusuran faktor yang mempengaruhi variabel utama (Y). Faktor yang mempengaruhi variabel (Y) biasanya terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Elaborasikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi variabel (Y), kemudian tetapkan variabel yang sangat berpengaruh terhadap variabel (Y). Variabel yang dipilih tersebut dinamakan sebagai variabel (X) atau variabel antara (Z). Kemudian beri alasan yang kuat mengapa memilih variabel (X) tertentu berdasarkan teori atau hasil penelitian.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, sudah ditemukan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, maka

dilakukan pembatasan pemilihan variabel bebas yang diangkat dalam penelitian beserta alasannya.

### **E. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah menghubungkan variabel (X) dan moderator (Z) dengan variabel (Y) menggunakan proposisi yang benar. Rumusan masalah dalam penelitian korelasi biasanya menggunakan pertanyaan dengan jawaban “ya” atau “tidak” (apakah, adakah).

Contoh Tesis:

1. Apakah terdapat hubungan kompetensi profesional terhadap kinerja guru?
2. Apakah terdapat hubungan kompetensi paedagogik terhadap kinerja guru?
3. Apakah terdapat hubungan kompetensi profesional dan kompetensi paedagogik secara bersama-sama terhadap kinerja guru?

Contoh Disertasi:

1. Apakah terdapat hubungan kompetensi profesional terhadap kinerja guru?
2. Apakah terdapat hubungan kompetensi paedagogik terhadap kinerja guru?
3. Apakah terdapat hubungan kompetensi sosial terhadap kinerja guru?
4. Apakah terdapat hubungan kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, dan kompetensi sosial secara bersama-sama terhadap kinerja guru?

### **F. Tujuan Penelitian**

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Contoh Tesis:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan kompetensi profesional terhadap kinerja guru;
2. Hubungan kompetensi paedagogik terhadap kinerja guru;
3. Hubungan kompetensi profesional dan kompetensi paedagogik secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Contoh Disertasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan kompetensi profesional terhadap kinerja guru;
2. Hubungan kompetensi paedagogik terhadap kinerja guru;
3. Hubungan kompetensi sosial terhadap kinerja guru;
4. Hubungan kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, dan kompetensi sosial secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan keilmuan sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah pendidikan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

Peneliti mendeskripsikan variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori dan konsep dari literatur. Deskripsi dimulai dari variabel terikat, variabel bebas dan kemudian variabel moderator/*intervening*/ antara.

Deskripsi teori mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber literatur (sains dan kajian ke-Islaman) dan dilengkapi dengan analisis antar konsep sehingga menemukan persamaan dan atau perbedaan. Melalui analisis tersebut menjadi dasar penulis untuk mensintesis konsep-konsep variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variabel penelitian.

Kajian teori/konseptual dimulai dari variabel terikat (Y) kemudian dilanjutkan dengan variabel bebas dan variabel moderator. Menuliskan kesimpulan teori yang digunakan dari beberapa ahli, yaitu mencari kesamaan dari beberapa teori yang dikutip dan menetapkan indikator yang akan digunakan di dalam penelitiannya.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

## **C. Kerangka Berpikir**

Peneliti mendeskripsikan penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antar variabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka berpikir yang dideskripsikan merupakan dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Jumlah subjudul kerangka berpikir sama jumlahnya dengan butir rumusan masalah.

Contoh:

1. Hubungan kompetensi profesional terhadap kinerja guru;

2. Hubungan kompetensi paedagogik terhadap kinerja guru;
3. Hubungan kompetensi profesional dan kompetensi paedagogik secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah suatu proporsi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis masalah berdasarkan kerangka berpikir. Banyaknya rumusan hipotesis penelitian sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka teoretik atau sama banyaknya dengan butir pada rumusan masalah.

Contoh:

1. Terdapat hubungan kompetensi profesional terhadap kinerja guru;
2. Terdapat hubungan kompetensi paedagogik terhadap kinerja guru;
3. Terdapat hubungan kompetensi profesional dan kompetensi paedagogik secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti mendeskripsikan tempat penelitian dilakukan dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian selesai dilakukan.

#### **B. Metode Penelitian**

Peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian dan konstelasi penelitian yang

menggambarkan bagan hubungan/pengaruh antar variabel. Untuk penelitian eksperimen ada beberapa jenis metode penelitian ekseperimental yang dapat digunakan, antara lain: pra eksperimental, quasi eksperimental, faktorial desain, dan eksperimental murni. Penelitian eksperimental memiliki beberapa desain yakni: *one-shot case study*, *one group pretest-posttest design*, *static-group comparison* (pra eksperimental), *pretest-posttes control group design*, *posttest-only control group design* (eksperimental murni), *time series design*, *nonequivalent control group design* (quasi eksperimen).

Dalam penelitian eksperimen perlu dijelaskan kontrol terhadap validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal dapat berupa sejarah, kematangan, pemberian pretest, pengaruh penggunaan instrumen, regresi statistika, pemilihan subjek yang berbeda, mortalitas, seleksi kelompok, serta kombinasi subjek dan kontaminasi perlakuan. Sedangkan validitas eksternal adalah seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi.

Untuk menjamin validitas internal penelitian eksperimen, peneliti memberi penjelasan yang meyakinkan bahwa perubahan variabel terikat benar-benar terjadi sebagai akibat dari perlakuan bukan akibat dari faktor lain.

### **C. Populasi dan Sampel**

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi, teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap dalam pengambilan sampel sehingga diperoleh sampel yang representatif mewakili populasi.

### **D. Instrumen Penelitian**

Peneliti menjelaskan jenis instrumen penelitian dan skala pengukuran yang digunakan pada masing-masing variabel penelitian. Di samping itu juga peneliti menjelaskan tahap-

tahapan pengembangan instrumen penelitian terdiri atas definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, kalibrasi instrumen (uji coba, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan lain-lain).

### **E. Teknik Analisis Data**

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistik deskriptif dan analisis data dengan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Hasil uji persyaratan analisis memiliki dua kemungkinan:

1. Apabila data normal, linear, dan homogen maka digunakan analisis statistik inferensial parametrik;
2. Apabila data tidak normal, tidak linear, dan tidak homogen maka digunakan statistik inferensial non parametrik.

### **F. Hipotesis Statistik**

Peneliti menuliskan hipotesis statistik dengan simbol atau lambang parameter statistik yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Banyaknya hipotesis statistik sesuai dengan jumlah hipotesis.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Data**

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskriptif data variabel terikat yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya subjudul

untuk penyajian data variabel terikat pada setiap kelompok sesuai dengan desain penelitian.

## **2. Pengujian Persyaratan Analisis**

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis data disesuaikan dengan statistik inferensial yang digunakan. Dalam hal ini uji persyaratan adalah uji normalitas, linearitas, dan homogenitas.

## **3. Pengujian Hipotesis**

Peneliti menyajikan hasil perhitungan statistika uji hipotesis. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri, sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyak hipotesis penelitian yang diuji.

## **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Peneliti membahas hipotesis yang teruji maupun tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi-argumentasi. Hipotesis yang teruji maupun yang tidak teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung teori dan atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

Bagian pembahasan ini berisi tentang nilai-nilai kebaruan, mengungkapkan hasil-hasil temuan penting dari hasil penelitian. Temuan-temuan penting yang dapat diungkap dapat mengacu pada: (a) Prinsip ontologi hasil penelitian, (b) Prinsip epistemologi penelitian, (c) Prinsip aksiologi penelitian, dan (c) Nilai-nilai kebaruan penelitian.

# **BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI**

## **A. Kesimpulan**

Pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang pengujian hipotesis yang telah dilakukan

sebelumnya. Kesimpulan berisi jawaban atas pernyataan yang diajukan pada rumusan masalah.

## **B. Saran-saran**

Peneliti menyampaikan pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan dengan kegunaan penelitian.

## **C. Implikasi**

Peneliti menjelaskan implikasi sebagai konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian dan ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan dalam bentuk kebijakan dan tindakan nyata.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Peneliti mencantumkan seluruh literatur yang telah dikutip pada isi tesis dan disertasi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah melalui aplikasi mendeley atau zotero.

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan, dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal-hal lain dianggap perlu dan disertakan pula pasfoto terakhir peneliti.

## **2. Penelitian Kualitatif Tesis dan Disertasi**

### **a. Paradigma Penelitian Kualitatif**

Paradigma kualitatif berpandangan bahwa fenomena sosial, budaya dan tingkah laku manusia tidak cukup dengan merekam hal-hal yang tampak secara nyata, melainkan juga harus mencermati secara keseluruhan dalam totalitas konteksnya.

Paradigma kualitatif bersifat fenomenologik, induktif, holistik, subyektif, berorientasi kepada proses, dan menggunakan

pandangan ilmu sosial/antropologis. Perbedaan kedua jenis penelitian di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

| Aksioma Dasar                          | Kuantitatif                    | Kualitatif                                      |
|--|--------------------------------|---|
| Bersifat realitas                      | Tunggal, konkrit, teramati     | Ganda, holistik, hasil konstruksi dan pemahaman |
| Hubungan peneliti dengan yang diteliti | Independen                     | Interaktif tidak dapat dipisahkan               |
| Hubungan variable                      | Sebab-akibat                   | Timbal balik/interaktif                         |
| Kemungkinan generalisasi               | Cenderung membuat generalisasi | <i>Transferability</i>                          |
| Peranan nilai                          | Cenderung bebas nilai          | Terikat nilai                                   |

Perbedaan Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif menurut Fraenkel dan Wallen (1993).

| Penelitian Kuantitatif   | Penelitian Kualitatif  |
|--|--|
| Menekankan hipotesis jadi yang dirumuskan sebelumnya                                 | Menekankan hipotesis yang berkembang dalam pelaksanaan penelitian. |
| Menekankan definisi operasional yang dirumuskan sebelumnya                           | Menekankan definisi dalam konteks atau perkembangan penelitian     |
| Data diubah menjadi skor numerik   | Menekankan deskripsi naratif                                       |
| Menekankan pengukuran dan penyempurnaan keajegan skor yang diperoleh dari instrument | Menekankan pada asumsi bahwa keajegan inferensi cukup kuat.        |
| Pengukuran validitas melalui rangkaian perhitungan statistic                         | Pengukuran validitas melalui cek silang dari sumber informasi      |
| Menekankan teknik acak untuk mendapatkan sampel representatif.                       | Menekankan informan ekspert untuk mendapatkan sampel purposive     |

| Penelitian Kuantitatif  | Penelitian Kualitatif   |
|---|---|
| Menekankan prosedur penelitian yang baku  | Menekankan prosedur penelitian deskriptif naratif               |
| Menekankan desain untuk pengontrolan variable ekstranus                                   | Menekankan analisis logis dalam pengontrolan variable ekstranus |
| Menekankan desain untuk pengontrolan khusus untuk menjaga bias dalam prosedur penelitian. | Menekankan kejujuran peneliti dalam pengontrolan prosedur bias  |
| Menekankan rangkuman statistik dalam hasil penelitian                                     | Menekankan rangkuman naratif dalam hasil penelitian.            |
| Menekankan penguraian fenomena  | Menekankan deskripsi holistic                                   |

Perbedaan karakteristik kuantitatif dan kualitatif menurut Alwasilah (2011).

| Aspek            | Kuantitatif   | Kualitatif   |
|------------------|---|--|
| Fokus Penelitian | Kuantitas (berapa banyak)                                       | Kualitas (hakikat dan esensi)                                |
| Frase Terkait    | Eksperimen, empiris, statistic                                  | Kerja lapangan, etnografi, naturalistik, grounded, subjektif |
| Akar filsafat    | Positivisme, empirisme logis                                    | Fenomonologi, interaksi simbolik                             |
| Tujuan           | Prediksi, kontrol, deskripsi, konfirmasi, pembuktian, hipotesis | Pemahaman, deskripsi, temuan, pemunculan, hipotesis          |
| Desain           | Ditentukan, terstruktur   | Kenyal, berevolusi, mencuat                                  |
| Latar            | Tidak akrab, buatan   | Akrab, alami   |
| Sampel           | Besar, acak, representatif                                      | Kecil, tidak acak, teoritis                                  |

| Aspek            | Kuantitatif  | Kualitatif   |
|------------------|--|--|
| Pengumpulan data | Bukan manusia (skala, tes survey, kuesioner, computer) | Peneliti sebagai instrument inti, interview, observasi |
| Modus analisis   | Deduktif (oleh metode statistik)                       | Induktif (oleh peneliti)                               |
| Temuan           | Persis, sempit, reduksionis                            | Komprehensif, holistik, ekspansif                      |

**b. Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis rancangan antara lain penelitian naturalistik, fenomenologis, studi kasus, analisis isi, etnografi, dan tindakan kelas.

1). Penelitian Naturalistik

Penelitian naturalistik merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami masalah sosial dimana peneliti mengamati, mendeskripsikan, menginterpretasi pengalaman atau tindakan orang atau kelompok tertentu dalam konteks masyarakat atau budaya (Salkind, 2010). Rancangan ini sering digunakan dalam bidang antropologi dan sosiologi.

2). Penelitian Fenomenologi

Fenomenologi adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkap kesamaan makna yang merupakan inti dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam kehidupan mereka (Abdillah, 2021).

3). Penelitian Studi Kasus

Penelitian studi kasus merupakan metode yang digunakan untuk mencari atau menyelidiki permasalahan secara mendalam mengenai seorang individu, kelompok, institusi, gerakan sosial, peristiwa, berkaitan dengan

fenomena, konteks, dan waktu (Hartley, 2004). Studi kasus memiliki dua tujuan yakni tujuan umum dan khusus. Tujuan umumnya adalah untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan kekhasan suatu individu, kelompok, dan sebagainya. Sedangkan tujuan khususnya adalah tujuan bersifat intropsektif yakni mengungkapkan bagaimana peristiwa-peristiwa diinterpretasikan oleh orang yang mengalaminya (Sutama, 2016). Ada beberapa langkah-langkah penelitian studi kasus : (1) Pemilihan kasus, (2) Pengumpulan data, (3) Analisa data, (4) Perbaikan, dan (5) Penulisan laporan.

#### 4). Penelitian Analisis Isi

Penelitian analisis isi merupakan penelitian yang menekankan pada analisa berbagai media di mana kebanyakannya berbentuk dokumen tertulis (Glenn, 2021). Ada dua jenis logika yang dapat digunakan dalam penelitian analisis isi kualitatif yaitu logika induktif dan logika deduktif.

#### 5). Penelitian Etnografi

Penelitian etnografi adalah suatu jenis penelitian dimana peneliti mengamati orang, kehidupan hariannya, dan aktifitas budayanya secara cermat pada lingkungan yang bersifat alami. Jenis-jenis penelitian etnografi antara lain : (1) Penelitian etnografi realistic, (2). Penelitian studi kasus, (3) Penelitian etnografi kritis.

Cara melaksanakan penelitian ethnografi: (1). Merumuskan masalah, (2). Memilih latar penelitian, (3). Masuk ke masyarakat melalui 2 cara yakni akses terbuka, dan akses tertutup, (4) Libatkan diri ke dalam masyarakat, (5) Mengumpul dan merekam informasi, (6) Analisis data: strategi pengkodean, memilih pola, melakukan kajian teori, dan memo (klarifikasi dan pernyataan peneliti), (7). Menulis laporan etnografi.

## 6). Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk mencari dan memecahkan masalah pengajaran dan pembelajaran di kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar sehingga bermanfaat baik untuk siswa maupun untuk guru sendiri yang dalam penelitian ini adalah sebagai pelaku penelitian atau praktisioner. Tahapan atau prosedur penelitian dilakukan melalui empat siklus yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Contoh Judul Tesis Kualitatif :

- (1) *Improving the Students' Spiritual Intelligence in English Writing through Whole Brain Learning*
- (2) *The Student's Awareness in Learning English Reading Comprehension*

Contoh Judul Disertasi Kualitatif

- (1). The Underlying Ideas for Tourist Naming Object in Bukit Lawang Area
- (2). Manajemen Pengembangan Mutu Guru Dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di MAN 3 Langkat

### c. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian kualitatif tesis dan disertasi dipaparkan di bawah ini :

**ABSTRACT**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

## **DAFTAR GAMBAR**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Kebaharuan Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian

### **BAB II KAJIAN TEORI**

- A. Acuan Teori
  - 1. Teori Fokus
  - 2. Teori Sub Fokus 1
  - 3. Teori Sub Fokus 2
  - 4. Teori Sub Fokus 3
- B. Hasil Penelitian Relevan

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Latar Penelitian
- B. Data dan Sumber Data
- C. Metode Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Penelitian
- B. Pembahasan Penelitian

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara
3. Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
4. Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
5. Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen lainnya)

## 2. Metode Penelitian dan Pengembangan

### a. Paradigma Metode Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan pada hakekatnya termasuk dalam penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan kajian terhadap proses atau dampak desain instruksional tertentu dan usaha pengembangannya. Dalam hal ini penelitian pengembangan merupakan sebuah situasi di mana seseorang melakukan perancangan, pengembangan, atau aktivitas evaluasi pembelajaran serta pada saat yang sama mengkaji proses.

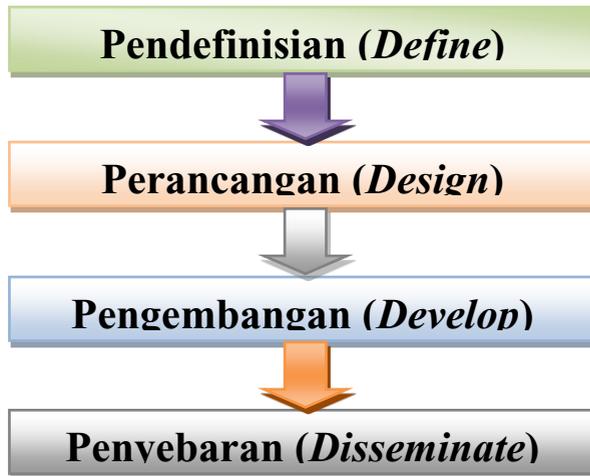
### b. Jenis-Jenis Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses ilmiah yang diawali dengan melakukan penelitian sehingga diperoleh atau terkumpulnya kelemahan atau kekurangan produk yang telah ada, kemudian melakukan perbaikan atau pengembangan untuk menghasilkan produk tertentu yang lebih baik dari produk sebelumnya. Berikut beberapa desain penelitian dan pengembangan antara lain :

#### 1) Desain Model 4D

Desain model 4D (*Define, Design, Development and Dissemination*) yang merupakan satu metode penelitian dan pengembangan bidang pendidikan. Desain model 4D

digunakan untuk mengembangkan produk-produk dari pembelajaran. Berikut langkah atau tahapan dari desain model 4D



**Gambar 4: Desain model 4D**

Sesuai namanya, penjelasan langkah-langkah atau tahapan-tahapan dari desain model 4D adalah sebagai berikut:

- a) Pendefinisian (*Define*), pada langkah/tahap awal dari desain model 4D ini ialah pendefinisian terkait syarat pengembangan;
- b) Perancangan (*Design*), setelah data diperoleh dan menghasilkan informasi, berikutnya ialah melakukan rancangan awal produk (*initial design product*) yang akan dikembangkan, memilih format (*format selection*), memilih medianya (*media selection*) dan menyusun kriteria standarnya (*constructing criterion-referenced*);
- c) Pengembangan (*development*), pada langkah/tahap dari pengembangan ini, produk telah tercipta dan dimajukan ke para ahli untuk memperoleh saran dan penilaian (*expert judgement/appraisal*) yang disertai dengan revisinya;

d) Penyebaran (*Disseminate*), langkah/tahap terakhir dari desain model 4D ialah melakukan sebar-luasan produk yang telah jadi dikembangkan atau dihasilkan.

## 2) Desain Model Borg & Gall

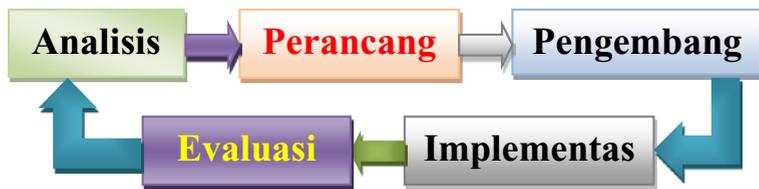
Desain model Borg & Gall memiliki tahapan penelitian dan pengembangan 10 langkah, yaitu:

- a) *Research and information collecting*, seperti studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, analisis kebutuhan sebagai persiapan untuk merumuskan kerangka kerja awal penelitian.
- b) *Planning*, merupakan penyusunan rencana penelitian yang berkaitan dengan permasalahan, penentuan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapannya, dan kebutuhan yang mungkin diperlukan untuk melaksanakan studi kelayakan secara terbatas.
- c) *Develop preliminary form of product*, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan.
- d) *Preliminary field testing*, yaitu melakukan ujicoba lapangan awal dalam skala terbatas, dengan melibatkan 1 atau lebih sekolah, dengan jumlah 6-12 subyek.
- e) *Main product revision*, yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba awal.
- f) *Main field testing*, ujicoba utama yang melibatkan khalayak lebih luas.
- g) *Operational product revision*, yaitu melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil ujicoba skala luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi

- h) *Operational field testing*, yaitu langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan.
- i) *Final product revision*, yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap produk yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final).
- j) *Dissemination and implementation*, penyebarluasan produk tersebut pada masyarakat luas, terutama dalam pendidikan.

### 3) Desain Model ADDIE

Desain model ADDIE merupakan lima langkah/fase pengembangan meliputi: (*Analysis, Design, Development, Implementation end Evaluations*). Berikut langkah atau tahapan dari desain model ADDIE.



**Gambar 5: Desain Model ADDIE**

Sesuai namanya, penjelasan langkah-langkah atau tahapan-tahapan dari desain model ADDIE adalah sebagai berikut :

- a) Analisis (*analysis*), pada desain model pengembangan ADDIE ini, tahap pertama yang dilakukan adalah menganalisis perlunya produk untuk pengembangan.
- b) Perancangan (*design*), dengan melakukan proses sistematis yang dimulai dari penyiapan konsep dan konten yang terkandung di dalam produk tersebut.
- c) Pengembangan (*development*), meliputi/berisi kegiatan realisasi rancangan produk yang sebelumnya telah dibuat.

- d) Penerapan (*implementation*), dengan melakukan pengerjaan finalisasi dari produk tersebut untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang dibuat/dikembangkan.
  - e) Evaluasi (*evaluation*), langkah atau tahap akhir adalah melakukan penilaian semua aspek dari produk baru yang telah berhasil dikembangkan.
- 4) Desain Model 5 Langkah PUSLITJAKNOV

Desain model ini berawal dari langkah/tahapan penelitian dan pengembangan Borg & Gall yang telah disederhanakan. Berikut langkah atau tahapan dari desain model 5 langkah/tahapan puslitjaknov.



**Gambar 6: Desain model 5 langkah Puslitjaknov**

Penjelasan langkah-langkah atau tahapan-tahapan dari desain model 5 langkah puslitjaknov adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan analisis kebutuhan produk yang akan dikembangkan, langkah awal yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data permasalahan atau kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan pada produk

yang ada sebelumnya atau mengumpulkan data kebutuhan untuk melakukan pembuatan produk.

- b) Mengembangkan produk awal, pada tahap pengembangan teknis/bentuk produk awal meliputi: penyiapan materi pembelajaran, penyusunan untuk pegangan, dan perangkat penilaian.
- c) Validasi ahli dan revisi, dilakukan untuk memperoleh pendapat dari para ahli (*expert*). Validasi uji ahli diperoleh dengan cara menyiapkan alat atau instrumen responden para ahli terhadap produk yang telah selesai drafnya.
- d) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, pada tahap ini, uji coba produk merupakan bahagian yang sangat penting, yang dilakukan setelah draf awal produk selesai dikerjakan.
- e) Ujicoba lapangan skala besar dan produk akhir. Pada tahap akhir, uji coba produk lapangan skala besar merupakan bahagian ujung, yang dilakukan setelah revisi diselesaikan pada tahap uji coba lapangan skala kecil.

Contoh Judul Tesis:

***(1). Developing Task-Based English Materials Model for Students of Primary Teacher Education***

***(2) Developing Academic Writing Materials for Learners of English Education Department Based on Accelerated Learning Approach***

Contoh Judul Disertasi:

***International Education: A Manual to Improve Student Global Competence through Community College Education abroad Programs.***

### **c. Sistematika Penulisan**

ABSTRACT

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Kebaruan (perlu didefinisikan)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kerangka Teori
- B. Hasil Penelitian Relevan
- A. Kerangka Berpikir
- B. Rancangan Model Teoretis

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Latar Penelitian
- B. Data dan Sumber Data
- C. Metode Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Teknik Validasi Model

## **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Penelitian
- B. Hasil Analisis Produk Yang Sudah Ada (Existing Product)
- C. Hasil Analisis Kebutuhan
- D. Model Awal
- E. Pengujian Model Awal
- F. Revisi Model Awal
- G. Model Uji Coba
- H. Revisi Model Uji Coba
- I. Model (Produk) Akhir
- J. Pembahasan Penelitian
- K. Keterbatasan Penelitian

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## BAGIAN 3

### TEKNIK PENULISAN

#### A. Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi

Teknik penulisan Tesis dan Disertasi diketik dengan menggunakan huruf jenis Times New Roman dengan ukuran font 12 pada kertas berat 80 gram ukuran B5 (18,2 cm x 25,7 cm) dengan batas (*margin*) kiri 4 cm, batas kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm. Jarak penulisan antar baris pada tiap halaman 1.5 spasi dengan nomor halaman ditulis di bahagian kanan atas, kecuali pada halaman yang mengandung judul bab ditulis di bagian tengah bawah. Lebih lengkapnya teknik pengetikan skripsi harus mengikuti beberapa ketentuan berikut:

- a. Isi bab, sub-bab, sub-sub bab dan seterusnya serta judul pada daftar isi diketik 1 spasi.
- b. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok ke dalam, yaitu pada ketukan keenam dari margin kiri.
- c. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital dan tebal, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka Romawi. Sedangkan judul subbab ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada awal kata saja, kecuali kata depan dan kata sambung. Nomor urut judul subbab menggunakan angka Arab.
- d. Penomoran bab, sub-bab, sub-sub bab dan seterusnya menggunakan cara:

Bab I...  
A. ....  
    1....  
        a....  
            1).....  
                a).....  
dst.

- e. Perpindahan dari satu butir ke butir berikutnya tidak harus menjorok, melainkan dapat diketik lurus agar tidak mengambil terlalu banyak ruang dan demi keindahan tulisan.
- f. Judul tabel ditulis di bagian atas tabel, sedangkan judul bagan, diagram, atau gambar ditulis dibagian bawahnya.

## **B. Teknik Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan**

Teknik penulisan kutipan dan sumber kutipan yang digunakan dalam penulisan penelitian Tesis dan Disertasi adalah mengikuti pedoman yakni:

- a. Kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik” tidak boleh mengutip langsung dari sumber kutipan karena hal ini akan membuat aplikasi turnitin menjadikan tulisan kita dianggap plagiat, meskipun kita menuliskan sumber asli kutipan tersebut.
- b. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, atau lebih dari empat baris kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama) digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh penulis skripsi dan diketik dengan jarak satu spasi.

Contoh:

Secara etimologi kata *sintaksis* bermakna bahwa menempatkan bersama-sama kumpulan kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Sedangkan menurut terminologi dari pendapat ahli, Greedy dkk (2020:16) bahwa sintaksis adalah”... *the system of rules and categories that allows words to be combined to form sentences.*”

## **C. Penulisan Sumber Kutipan Mengikuti Pedoman**

- 1) Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang dipisahkan dengan tanda titik dua dan keduanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Greedy dkk (2020:16) bahwa sintaksis adalah”... *the system of rules and categories that allows words to be combined to form sentences.*”

- 2) Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan (diakhir kutipan), maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Bahwa sintaksis adalah”... *the system of rules and categories that allows words to be combined to form sentences.*” (Greedy dkk, 2020:16)

- 3) Jika penulis terdiri atas dua atau tiga orang, maka nama belakang semua penulis tersebut harus disebutkan.

Contoh:

Azhabi, Lubis & Saputra, 2019:4

- 4) Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.

Contoh: (Lubis, 2011a, 2020b).

#### **D. Teknik Penulisan Daftar Pustaka**

Teknik penulisan daftar pustaka harus mengikuti pedoman berikut:

- a. Teknik penulisan daftar pustaka sangat dianjurkan menggunakan program mendeley atau zatero.
- b. Disusun terurut secara alfabetis (*ascending*) dengan menuliskan terlebih dahulu nama belakang penulis diikuti singkatan nama depan yang dipisahkan dengan tanda koma.

Contoh:

Ahmad Munawar ditulis Munawar, A.

Ali Imran Sinaga ditulis Sinaga, Ali Imran.

Syamsu Nahar dan Edi Saputra ditulis Nahar, S dan Saputra, E.

Syukur Kholil, Achyar Zein ditulis Kholil, S dan Zein, A

Jika nama penulis terdiri dari satu suku kata, maka penulisannya tidak boleh diulang dan disingkat.

Contoh:

Yahfizham ditulis Yahfizham

- c. Jika sumbernya dari buku, maka penulisan daftar pustaka mengikuti urutan: nama belakang penulis, nama depan penulis (disingkat), tahun penerbitan buku (dalam tanda kurung), judul buku (ditulis bercetak miring), kota penerbit (diketik dengan tanda titik dua) dan nama penerbit. Baris pertama diketik mulai ketukan pertama sedangkan baris kedua dan seterusnya diketik mulai ketukan keenam. Jarak antar baris pada sebuah sumber adalah satu spasi, sedangkan jarak antar sumber 1 spasi.

Contoh :

- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories an Educational Perspective* (E. Hamdiah dan R. Fajar, alih bahasa). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
  - Ali Imran Sinaga (2020), *Fikih Kontemporer (Konseptual dan Istimbath)*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
  - Kholil, S. (2009). *Bimbingan Konseling Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- d. Jika sumbernya berupa jurnal dan seminar serta prosiding maka penulisan daftar pustaka mengikuti urutan: nama belakang penulis, nama depan penulis (disingkat), tahun penerbitan (dalam tanda kurung), judul artikel (ditulis di antara tanda petik dua), judul jurnal (diketik dengan huruf miring), nomor volume (diketik dengan angka Arab), nomor penerbitan (jika ada,

diketik dengan angka Arab dan ditulis di antara tanda kurung), dan nomor halaman.

Contoh penulisan artikel jurnal yang ditulis oleh 1, 2 dan 3 penulis :

- Alfin, J dan Pangastuti, R. (2018). “Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing untuk Anak Usia Dini Indonesia”. *Seminar Internasional Dan Diskusi Panel UIN Sunan Ampel Surabaya*, 63–78.
  - Azhabi, H., Lubis, S. A., dan Saputra, E. (2019). “Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Islami dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Al-Ulum Medan”. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 5(2), 255-270.
  - Nahar, S. (2020). “Prevention of Hypocritical Behavior and Its Perspective in Islamic Education”. *Dinamika Ilmu*, 20(1), 1-12.
  - Zein, A. (2015). “Makna Zikir Perspektif Mufassir Modern di Indonesia”. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 503-511.
- e. Jika sumbernya selain buku, jurnal, seminar dan prosiding maka penulisan daftar pustaka mengikuti pedoman berikut:
- Berupa skripsi, atau disertasi tidak dibolehkan skripsi.  
Contoh:
    - Nurjamin, B. (2020). *Pengembangan Model Karakteristik Islami Produk Buku Ajar*. Disertasi Doktor pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: tidak diterbitkan.
    - Saputra, E. (2016). *Pengembangan Model PAIKEM dalam Menulis Teks Eksposisi Bahasa Indonesia dengan Media Potongan Kertas*. Disertasi Doktor pada Universitas Negeri Padang: tidak diterbitkan.
  - Berupa publikasi kementerian  
Contoh:

- Kementerian Agama. (2015). *Al-Qur'an*. Jakarta: Bidang Pengembangan Media dan Pustaka.
- Berupa dokumen  
Contoh:
  - Proyek Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Guru. (2017). *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Kemdikbud.
- Berupa surat kabar  
Contoh:
  - Ahmad, H. (2018). “Bahasa Indonesia di Era Globalisasi”. *Pikiran Rakyat* (30 Oktober 2018).

## E. Teknik Pembimbingan

- a. Teknik pembimbingan judul pada saat konsultasi judul Tesis dan Disertasi
  1. Dosen menanyakan kepada mahasiswa tentang masalah yang *up to date* (terbaru), yang diminati mahasiswa, dan dapat diteliti dalam waktu yang relatif singkat paling lama 6 bulan (1 semester). Bahkan di sini masih umum dan bisa dikategorikan sebagai topik penelitian yakni topik yang di dalamnya terdapat masalah. Misalnya tentang prestasi belajar siswa rendah.
  2. Dosen mengarahkan mahasiswa untuk merumuskan topik tersebut dalam bentuk rumusan masalah penelitian yang akan dijawab di dalam penelitian. Ciri pertanyaannya jika penelitian kuantitatif biasanya berbentuk pertanyaan ya atau tidak seperti apakah, dapatkah, dan sebagainya. Jika jenis penelitiannya kualitatif maka bentuk pertanyaannya adalah kata tanya seperti apa, bagaimana, mengapa.
  3. Setelah masalah atau pertanyaan penelitian dirumuskan maka ditentukanlah judul berdasarkan masalah atau pertanyaan penelitian tersebut.

b. Teknik Pembimbingan Proposal pada tahap ini dosen pembimbing melakukan hal-hal berikut :

1. Mendiskusikan kerangka proposal dengan mahasiswa (lihat panduan). Bagi dosen yang membimbing satu kelompok mahasiswa, dosen dapat mengelompokkan mahasiswa ke metode penelitian yang sama (kuantitatif, kualitatif, atau R & D). Ini akan mempermudah dosen dan mahasiswa. Pendekatan penelitian yang sama dapat bekerja sama agar proses penyelesaian proposal lebih cepat.
2. Mendiskusikan isi setiap kerangka di atas.
3. Mahasiswa menulis proposal tesis/disertasi.

***Dosen memeriksa kebenaran terutama relevansi latar belakang dengan masalah penelitian dan judul tesis/disertasi. Selanjutnya memeriksa teori yang dikaji apakah relevan dengan rumusan masalah atau tidak dan mewakili judul atau tidak.***

4. Dosen memeriksa metodologi penelitian yang digunakan apakah cocok untuk menjawab rumusan masalah atau tidak. Apakah penelitian kuantitatif atau kualitatif atau *research and development*. Jenis kuantitatif apa atau jenis penelitian kualitatif apa, atau desain *research and development* apa.
5. Dosen memeriksa bahasa yang digunakan mahasiswa. Kalau diperlukan mahasiswa mencari *proof-readernya* masing-masing terutama tesis/disertasi yang berbahasa asing.
6. Setelah selesai semua proses di atas, maka mahasiswa diperkenankan untuk mendaftar seminar proposal.

c. Teknik Pembimbingan Skripsi

Pada tahap ini dosen pembimbing melakukan langkah berikut:

1. Mempertimbangkan hasil seminar proposal berupa masukan dari para reviewer.

2. Menyuruh mahasiswa memperbaiki proposal tesis/disertasinya.
3. Mendiskusikan persiapan yang harus dilakukan untuk pengumpulan data lapangan. Kalau penelitiannya kuantitatif maka yang harus dipersiapkan instrumen pengumpul data yang disusun berdasarkan indikator bisa berupa tes atau non-tes seperti angket dan ujicoba instrumen. Kalau penelitiannya kualitatif, mahasiswa harus membuat pedoman observasi dan wawancara berdasarkan indikator yang ada pada kesimpulan teori.
4. Dosen memeriksa instrumen penelitian atau pedoman observasi dan wawancara yang telah disusun mahasiswa apakah sudah sesuai dengan indikator.
5. Kemudian dosen menyuruh mahasiswa untuk mengujicobakan khususnya instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif.
6. Setelah selesai ujicoba, dosen menyuruh menganalisa data hasil ujicoba apakah data sudah valid dan reliabel.
7. Dosen menyuruh mahasiswa mengambil atau mengumpulkan data lapangan.
8. Mahasiswa menganalisis data lapangan sesuai teknik yang digunakan.
9. Dosen memeriksa temuan penelitian (BAB IV) dan kesimpulan (BAB V).
10. Dosen menyetujui tesis/disertasi mahasiswa untuk dimunaqosyahkan.
11. Mahasiswa memperbaiki tesis/disertasi hasil munaqosyah.
12. Dosen mengesahkan tesis/disertasi mahasiswa.
13. Mahasiswa memasukkan disertasinya ke repository UIN SU.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Tesis/Disertasi

**JUDUL DITULIS DISINI JUDUL DITULIS DISINI  
JUDUL DITULIS DISINI JUDUL DITULIS DISINI  
JUDUL DITULIS DISINI JUDUL DITULIS DISINI**

**TESIS/DISERTASI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Gelar Magister/Doktor  
Program Studi.....**



**Oleh**

**NAMA**

**NIM .....**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Tesis/Disertasi

**JUDUL KETIK DISINI JUDUL KETIK DISINI**  
**JUDUL KETIK DISINI JUDUL KETIK DISINI**

**TESIS/DISERTASI**

**Oleh**

**Nama Mahasiswa**

**NIM 000000000**

| Pembimbing/Promotor     | Nama          | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------------------|---------------|--------------|---------|
| Pembimbing 1/Promotor 1 | .....<br>NIP. | .....        | .....   |
| Pembimbing1/Promotor 2  | .....<br>NIP. | .....        | .....   |

**Telah Memenuhi Syarat**

Pada tanggal .....

Ketua Program Studi .....  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

.....  
NIP.....

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Penguji Tesis/Disertasi

**JUDUL KETIK DISINI JUDUL KETIK DISINI**

**JUDUL KETIK DISINI**

**TESIS/DISERTASI**

**Oleh**  
**Nama Ditulis Disini**  
**NIM....**

**Tim Penguji**

| <b>Jabatan</b>    | <b>Nama</b>              | <b>Tandatangan</b> |
|-------------------|--------------------------|--------------------|
| <b>Ketua</b>      | .....<br><b>NIP.....</b> |                    |
| <b>Sekretaris</b> | .....<br><b>NIP.....</b> |                    |
| <b>Penguji 1</b>  | .....<br><b>NIP.....</b> |                    |
| <b>Penguj 2</b>   | .....<br><b>NIP.....</b> |                    |
| <b>Penguji 3</b>  | .....<br><b>NIP.....</b> |                    |

**Telah dipertahankan di depan penguji pada sidang Ujian Tesis/  
Promosi Doktor dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada  
tanggal**

Mengetahui Rektor  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

.....  
NIP .....

### Lampiran 4. Contoh Pernyataan Orisinalitas dan Publikasi

#### **PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis/Disertasi yang berjudul: “-----  
-----

-----” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis/disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis/disertasi beserta gelar magister/doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis/disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing/promotor sebagai *author* dan FITK UINSU sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Medan, .....

(diisi tanggal ujian tesis/ disertasi) Mahasiswa,

**Materai Rp 6.000,-**

(tanda tangan)

Nama

NIM.

Lampiran 5. Contoh Halaman Judul Tesis Bahasa Inggris

**TITLE TYPE HERE TITLE TYPE HERE**  
**TITLE TYPE HERE TITLE TYPE HERE**  
**TITLE TYPE HERE TITLE TYPE HERE**

**THESIS**

**Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements  
for the Magister's Degree Program in English Language  
Education**



**By**  
**NAME**  
**NIM .....**

**FACULTY OF TARBIYA AND TEACHER'S TRAINING  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF NORTH SUMATERA  
MEDAN  
2022**

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Tesis Bahasa Inggris

**TITLE TYPE HERE TITLE TYPE HERE**  
**TITLE TYPE HERE TITLE TYPE HERE**  
**TITLE TYPE HERE TITLE TYPE HERE**

**THESIS**

**By**  
**Write Down Your Name Here**  
**NIM.....**

| Advisor   | Name      | Signature | Date  |
|-----------|-----------|-----------|-------|
| Advisor 1 | .....     | -----     | ..... |
| Advisor 2 | NIP ..... | -----     | ..... |
|           | NIP ..... |           |       |

**Has been approved for thesis proposal examination on**

.....

**Head of Magister of English Education**  
**Faculty of Tarbiya and Teachers' Training**

.....  
NIP .....

Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan Penguji Tesis Bahasa Inggris

**TITLE TYPE HERE TITLE TYPE HERE**  
**TITLE TYPE HERE TITLE TYPE HERE**  
**TITLE TYPE HERE TITLE TYPE HERE**

**TESIS**

**By**  
**Write Down Your Name Here**  
**NIM.....**

**Team of Examiner**

| <b>Position</b>         | <b>Nama</b>              | <b>Signature</b> |
|-------------------------|--------------------------|------------------|
| <b>Head of Examiner</b> | .....<br><b>NIP.....</b> | .....            |
| <b>Secretary</b>        | .....<br><b>NIP.....</b> | .....            |
| <b>Examiner 1</b>       | .....<br><b>NIP.....</b> | .....            |
| <b>Examiner 2</b>       | .....<br><b>NIP.....</b> | .....            |
| <b>Examiner 3</b>       | .....<br><b>NIP.....</b> | .....            |

**Has been defended on thesis examination and declared to have met the requirements on.....**

Acknowledged by... The Dean of  
Faculty of Tarbiya and Teachers' Training

.....  
..... NIP  
.....

Lampiran 8. Contoh Pernyataan Orisinalitas dan Publikasi Bahasa Inggris

**DECLARATION OF AUTHENTICITY AND WILLINGNESS TO FOLLOW THE PUBLICATION REQUIREMENT**

1. I (your name) hereby declare that this thesis represents my own work, that no one has written it for me, that I have not copied the work of another person, and that all sources that I have used have been properly and clearly acknowledged.

I further certify that if I have used the ideas, words, or passages of an outside source, I have quoted those words or paraphrased them and have provided clear and appropriate documentation of the source of that material, both what I have quoted and what I have paraphrased.

I understand that the plagiarism of any part or section of an academic work suggests to the reader that other parts of the paper may not be the writer's own work. I understand that plagiarism is a serious offense and that the penalty for plagiarism - in any part or section of my thesis – may result in a failing grade for the thesis.

2. Publication of partial or all of the contents of the thesis in a journal or scientific forum must include a supervisory team as the author and FITK UINSU as the institution. If I violate the provisions of this publication, then I am willing to get the applicable academic sanctions.

Medan, .....  
(*date of your thesis examination*) Student,

***Materai Rp 10.000,-***

*(sign)*

Name.  
NIM.